

ANALISIS PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA BERBASIS DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19

Haerul¹, Yusrina²

^{1,2} Universitas Khairun, Ternate

¹ erul.peil@gmail.com, ² rina7432@gmail.com

Received: December 23, 2020; Accepted: January 20, 2021

Abstract

The presence of Covid-19 has affected various aspects of life around the world. One aspect that is greatly affected by this virus is the aspect of education. Digital-based distance education is one of the policies carried out by the government in Indonesia so that education continues. However, in the actualization of digital-based learning, there were many complaints from various groups, especially from students. The purpose of this study was to analyze the problems of digital-based learning during the Covid-19 pandemic. The object used as a source of data analysis in this study is the problem of learning Indonesian language and literature. This research was conducted using a qualitative descriptive method, which describes the problems experienced by students when participating in digital-based Indonesian language and literature learning. The results of this study indicate that digital-based learning problems are found from various aspects, both from lecturers, students, and aspects of the digital-based learning media used. Description of digital-based learning problems during the pandemic as a result of this research is very useful for the development of teaching creativity and it can be concluded that various aspects of digital-based learning still need to be improved and developed.

Keywords: Learning Problems, Digital Based Learning, Indonesian Language and Literature Learning, Covid-19

Abstrak

Kehadiran Covid-19 telah memengaruhi berbagai aspek kehidupan di seluruh dunia. Salah satu aspek yang sangat terdampak dengan adanya virus ini adalah aspek pendidikan. Pendidikan jarak jauh berbasis digital menjadi salah satu kebijakan yang dilakukan pemerintah di Indonesia agar pendidikan tetap berjalan. Namun, dalam aktualisasi pembelajaran berbasis digital tersebut banyak ditemukan keluhan dari berbagai kalangan, terutama dari mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis problematika pembelajaran berbasis digital di masa pandemic Covid-19. Objek yang dijadikan sebagai sumber data analisis dalam penelitian ini adalah problematika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan problematika yang dialami mahasiswa ketika mengikuti pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran berbasis digital ditemukan dari berbagai aspek, baik dari dosen, mahasiswa, maupun pada aspek media pembelajaran berbasis digital yang digunakan. Uraian problematika pembelajaran berbasis digital di masa pandemi sebagai hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi pengembangan kreativitas mengajar. Dapat disimpulkan bahwa berbagai aspek dalam pembelajaran berbasis digital masih perlu ditingkatkan dan dikembangkan. Dosen harus terus meningkatkan kreativitas mengajar, dan media pembelajaran masih perlu diperbaharui.

Kata Kunci: Problematika Pembelajaran, Pembelajaran Berbasis Digital, Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, Covid-19

How to Cite: Haerul & Yusrina. (2021). Analisis problematika pembelajaran bahasa dan sastra indonesia berbasis digital di masa pandemi covid – 19. *Semantik*, 10 (1), 24-31.

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu aspek kehidupan yang terdampak pandemi Covid-19 (Hapsari & Fitria, 2020). Di masa pandemi Covid-19, pelaksanaan pembelajaran, termasuk pembelajaran bahasa perlu beradaptasi dengan perubahan untuk menghadapi permasalahan-permasalahan pembelajaran yang ada (Rosidah, 2020). Media pembelajaran merupakan bagian dari pembelajaran yang sangat berperan penting untuk mempermudah pembelajar dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru atau dosen (Putri & Muzakki 2019). Media pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas pembelajaran (Sucahyono, 2016). Salah satu bentuk pengembangan media pembelajaran berbasis digital adalah pembelajaran berbasis android (Oktiana, 2015; Efendi, 2018). Pembelajaran berbasis digital juga dimanfaatkan dalam mengembangkan modul pembelajaran yang lebih efektif digunakan dalam pembelajaran (Sugianto, Abdullah, Elvyanti & Muladi 2013; Dewi, 2015. Namun, media pembelajaran berbasis digital atau teknologi masih jarang digunakan dalam proses perkuliahan (Mulyaningsih & Saraswati, 2017).

Pembelajaran jarak jauh berbasis digital di masa pandemik Covid-19 menuntut pembelajar untuk mempersiapkan sendiri pembelajarannya (Sadikin & Hamidah, 2020). Pembelajaran berbasis digital menjadi salah satu solusi pembelajaran di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran berbasis digital mampu mengatasi permasalahan-permasalahan dalam pembelajaran (Ratri, 2018). Namun, di sisi lain, masih banyak keluhan-keluhan terkait penggunaan media pembelajaran ini. Pembelajaran daring di masa pandemik tidak terlepas dari permasalahan-permasalahan pembelajaran (Hapsari & Fitria, 2020; Jamaluddin, Ratnasih, Gunawan & Paujiah, 2020; Kusumaningrum & Wijayanto, 2020). Salah satu permasalahan dalam pembelajaran daring berbasis digital di masa pandemik penguasaan teknologi yang masih rendah (Mulawarman, 2020). Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia dengan menggunakan media pembelajaran digital.

Berdasarkan hasil penelitian-penelitian sebelumnya terkait problematika pembelajaran berbasis digital di masa pandemi Covid-19, diperoleh data bahwa secara umum problematika pembelajaran terjadi hampir pada setiap mata kuliah. Namun, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia perlu mendapatkan perhatian khusus, terutama pada aspek pembelajaran keterampilan berbahasa. misalnya pada pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara. Kedua pembelajaran keterampilan berbahasa ini banyak dilakukan dengan menggunakan metode yang didasarkan pada pembelajaran secara langsung atau tatap muka. Sehingga dengan penggunaan media pembelajaran berbasis digital di masa pandemi, perlu dilakukan penyesuaian metode agar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia tetap berjalan secara efektif. Hal inilah yang menjadi landasan empiris yang menginspirasi dan memotivasi peneliti untuk melakukan kajian terkait problematika pembelajaran berbasis digital, khususnya pada mata kuliah bahasa dan sastra Indonesia.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Melalui metode ini, peneliti menganalisis dan mendeskripsikan problematika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital di masa pandemi Covid-19. Penggunaan metode penelitian analisis deskriptif kualitatif diuraikan sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan tentang gambaran pembelajaran berbasis digital dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut disusun dan dibagikan melalui google kuesioner.
2. Mengidentifikasi masalah yang ada serta menganalisis secara mendalam dengan menggunakan perspektif teori blended learning.
3. Menginterpretasi factor-faktor yang menyebabkan problematika dalam pembelajaran berbasis digital.
4. Memberikan rekomendasi terkait hal yang perlu dilakukan dalam menyikapi problematika dalam pembelajaran berbasis digital

HASIL DAN PEMBAHASAN

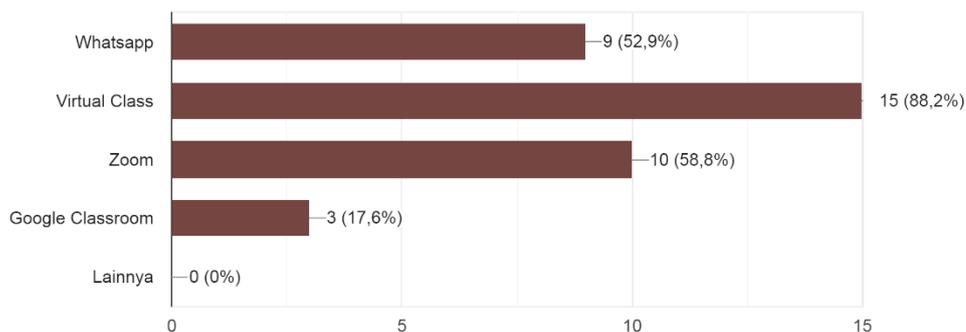
Pada bagian ini akan diuraikan hasil penelitian tentang problematika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di masa pandemi Covid-19. Hasil penelitian tersebut kemudian dianalisis, diinterpretasi, dan dideskripsikan secara detail.

Hasil

Sebagai objek dalam penelitian ini, ada beberapa aspek yang menjadi fokus analisis untuk memperoleh data penelitian, yaitu: 1) Media pembelajaran digital yang digunakan selama pandemi; 2) Kualitas audio dari media pembelajaran berbasis digital; 3) Kualitas visual dari media pembelajaran berbasis digital; 4) Kualitas video dari media pembelajaran berbasis digital; dan 5) Kualitas jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis digital.

Diagram 1. Media pembelajaran digital yang digunakan selama pandemi Covid-19

Media pembelajaran digital yang digunakan selama pandemi
17 tanggapan



Berdasarkan diagram tersebut dapat diketahui bahwa media atau aplikasi yang paling banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital adalah media pembelajaran virtual class. Virtual class merupakan media pembelajaran yang disiapkan oleh pihak Universitas Khairun dalam rangka memfasilitasi dan memediasi proses pembelajaran di masa pandemic Covid 19. Selain itu, juga digunakan beberapa aplikasi pembelajaran lainnya, seperti whatsapp, zoom, dan google classroom.

Diagram 2. Kualitas Audio Dari Media Pembelajaran Berbasis Digital

Kualitas audio/suara dalam pembelajaran dengan media digital seperti zoom dan lain-lain
17 tanggapan

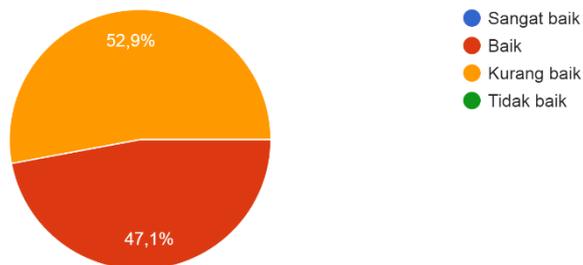
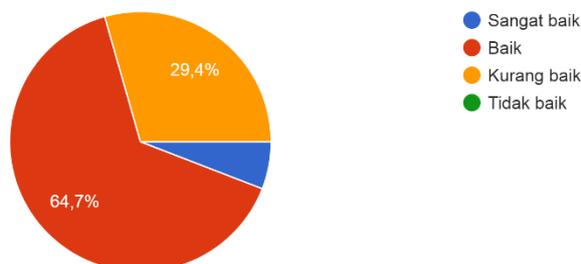


Diagram tersebut menunjukkan bahwa kualitas audio dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital masih kurang baik. Hal ini berdasarkan penilaian dari sekitar 52,9% mahasiswa yang mengikuti pembelajaran.

Diagram 3. Kualitas visual dari media pembelajaran berbasis digital

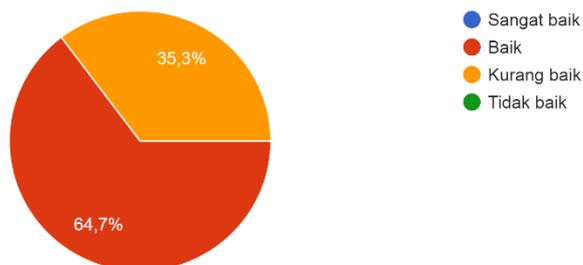
Kualitas visual/gambar dalam pembelajaran dengan media digital seperti zoom dan lain-lain
17 tanggapan



Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa kualitas visual atau gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital sudah baik. Hal ini berdasarkan penilaian dari sekitar 64,7% mahasiswa yang mengikuti pembelajaran.

Diagram 4. Kualitas video dari media pembelajaran berbasis digital

Kualitas video dalam pembelajaran dengan media digital tseperti zoom dan lain-lain
17 tanggapan



Berdasarkan diagram tersebut, dapat diuraikan bahwa sekitar 64,7% mahasiswa berpendapat bahwa kualitas video dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital sudah baik dan 35% mahasiswa berpendapat bahwa kualitas video masih kurang baik.

Diagram 5. Kualitas jaringan internet dalam pelaksanaan pembelajaran daring berbasis digital

Kualitas jaringan internet dalam pembelajaran berbasis digital tersebut
16 tanggapan

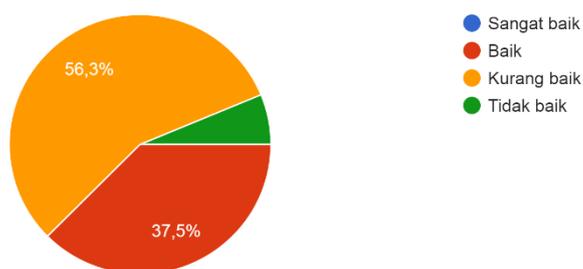


Diagram tersebut menunjukkan bahwa kualitas jaringan internet dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis digital masih kurang baik. Hal ini berdasarkan penilaian dari sekitar 56,3% mahasiswa yang mengikuti pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diuraikan bahwa media pembelajaran berbasis digital yang banyak digunakan dalam pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia di masa pandemi Covid-19 adalah media pembelajaran virtual class, aplikasi zoom, dan aplikasi whatsapp. Ada beberapa permasalahan yang ditemukan dari penggunaan media pembelajaran tersebut yaitu akses jaringan internet yang kurang baik, pengajaran yang kurang efektif karena suara yang kurang jelas sehingga mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan. Jaringan internet yang kurang baik menyebabkan aplikasi zoom selalu eror dan media pembelajaran virtual terkadang tidak bisa di akses.

Secara umum, permasalahan jaringan internet menjadi hambatan pembelajaran berbasis digital yang dihadapi semua mata kuliah. Namun, permasalahan tersebut memberikan dampak khusus pada proses pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, khususnya pada aspek pembelajaran keterampilan menyimak dan berbicara. Pada pembelajaran berbasis digital, kegiatan pembelajaran menyimak dan berbicara tidak bisa dilaksanakan secara efektif. Hal tersebut terjadi karena ketersediaan jaringan internet yang belum memadai serta media pembelajaran digital yang masih perlu dikembangkan. Selain itu, problematika pembelajaran berbasis digital juga dipengaruhi oleh kemampuan mahasiswa dalam menggunakan perangkat pembelajaran digital yang masih minim.

Dalam pembelajaran jarak jauh di masa pandemi, hampir setiap mahasiswa hanya menggunakan handphone untuk mengikuti pembelajaran. Masih banyak mahasiswa yang belum mempunyai laptop. Hal ini juga menjadi salah satu permasalahan dalam pembelajaran berbasis digital. Pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan handphone lebih rumit jika dibandingkan dengan pembelajaran jarak jauh dengan menggunakan laptop. Dari

permasalahan-permasalahan tersebut banyak mahasiswa yang merekomendasikan untuk melaksanakan pembelajaran dengan bertatap muka secara langsung. Beberapa mahasiswa mengatakan bahwa dalam situasi pandemi, jika media pembelajaran yang diandalkan adalah media pembelajaran berbasis digital, maka yang perlu diperhatikan dengan baik adalah ketersediaan jaringan internet yang baik. Jika jaringan internet mengalami gangguan maka kualitas suara dan gambar pun akan terganggu.

Mahasiswa berharap agar dosen memberikan kebijakan terkait waktu pengumpulan tugas perkuliahan. Dosen harus mampu memahami dan memaklumi kondisi mahasiswa di masa pandemi. Mahasiswa menyarankan agar dosen menggunakan aplikasi pembelajaran yang mudah digunakan oleh mahasiswa dan tidak membutuhkan banyak kuota internet.

Berdasarkan hasil penelitian ini terkait problematika pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital, maka dapat direkomendasikan agar dikembangkan bahan ajar dan media pembelajaran berbasis digital yang secara khusus mendukung pelaksanaan pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, terutama pada pembelajaran keterampilan berbahasa. Dibutuhkan aplikasi pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa berdiskusi untuk mengembangkan keterampilannya dalam menyimak dan berbicara untuk mengungkapkan gagasannya dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa permasalahan utama dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia berbasis digital di masa pandemic Covid-19 adalah akses jaringan internet. Jaringan internet yang kurang baik kemudian berdampak terhadap berbagai aspek pembelajaran lainnya, seperti kejelasan suara, gambar, dan video dalam interaksi pembelajaran. Permasalahan jaringan internet pun menyebabkan mahasiswa kesulitan dalam mengirimkan tugas kepada dosen.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, F. (2015). Proyek Buku Digital: Upaya Peningkatan Keterampilan Abad 21 Calon Guru Sekolah Dasar Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 9(2).
- Efendi, N. M. (2018). Revolusi Pembelajaran Berbasis Digital (Penggunaan Animasi Digital Pada Start Up Sebagai Metode Pembelajaran Siswa Belajar Aktif). *Habitus: Jurnal Pendidikan, Sosiologi, & Antropologi*, 2(2), 173-182.
- Hapsari, T. P. R. N., & Fitria, A. S. (2020). Efektivitas Pembelajaran Daring Mata Kuliah Evaluasi Pengajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Semantika*, 2(01).
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran daring masa pandemik Covid-19 pada calon guru: hambatan, solusi dan proyeksi*. LP2M.
- Kusumaningrum, B., & Wijayanto, Z. (2020). Apakah Pembelajaran Matematika Secara Daring Efektif?(Studi Kasus pada Pembelajaran Selama Masa Pandemi Covid-19). *Kreano: Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif*, 11(2), 139-146.
- Mulawarman, W. G. (2020, May). Persoalan Dosen dan Mahasiswa Masa Pandemi Covid 19: Dari Gagap Teknologi Hingga Mengeluh Boros Paket Data. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas (Vol. 1, pp. 37-46)*.

- Mulyaningsih, N. N., & Saraswati, D. L. (2017). Penerapan Media Pembelajaran Digital Book Dengan Kvisoft Flipbook Maker. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(1), 25-32.
- Oktiana, G. D. (2015). Pengembangan media pembelajaran berbasis android Dalam bentuk buku saku digital untuk mata pelajaran Akuntansi kompetensi dasar membuat ikhtisar siklus Akuntansi perusahaan jasa di kelas xi man 1 Yogyakarta tahun ajaran 2014/2015. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Putri, A. R., & Muzakki, M. A. (2019). Implementasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital Game Based Learning Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. In Prosiding Seminar Nasional “Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial”. *Kudus*. 2.
- Ratri, S. Y. (2018). Digital Storytelling Pada Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Pena Karakter. Jurnal Pendidikan Anak dan Karakter*, 1(1), 1-8.
- Rosidah, I. (2020). Beradaptasi dengan Perubahan: Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Masa Pandemi.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Sucahyono, B. B. (2016). Analisa Efisiensi Penerapan Media Ajar Berbasis Digital Class pada SMPN 4 Pamekasan. *Insand Comtech: Information Science and Computer Technology Journal*, 1(1).
- Sugianto, D., Abdullah, A. G., Elvyanti, S., & Muladi, Y. (2013). Modul virtual: Multimedia flipbook dasar teknik digital. *Innovation of Vocational Technology Education*, 9(2).

